

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak pernah berhenti untuk berkembang melalui proses pendidikan, dengan memiliki banyak perubahan dan tantangan, sesuai dengan berkembangnya ilmu teknologi dan kebutuhan manusia di zamannya. Kata "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik" yang memiliki makna membina, ditambah dengan awalan "pen-" dan akhiran "-an" yang menunjukkan aktivitas dalam membina, melatih, mengajar, atau mendidik diri.

Secara umum, pendidikan ialah proses yang membantu orang tumbuh secara spiritual dan fisik. Dengan kata lain, setiap usaha yang dikerjakan guna meningkatkan IQ siswa terkait peningkatan kecerdasan emosional, mental, dan spiritual mereka. Salah satu komponen penting pendidikan Islam adalah pendidikan agama.<sup>1</sup>

Pendidikan selalu berkaitan dengan pembelajaran, dua hal tersebut memiliki kaitan yang erat, akan tetapi keduanya berbeda, baik dari segi teoritis maupun praktis. Belajar adalah alat yang berharga untuk menyusun pendidikan, tetapi pendidikan lebih dari sebatas belajar.

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar di lingkungan belajar. Bimbingan dari guru bertujuan

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 53.

untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, karakter serta sikap keyakinan yang diperlukan dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Pembelajaran adalah proses yang menggabungkan komponen manusia dengan pengaturan fisik, sumber daya, alat, dan proses yang dapat mempengaruhi seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai.<sup>3</sup>

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses hubungan penyampaian informasi ilmu antara guru dengan siswa, yang membutuhkan media, metode, sarana dan prasarana, yang ditandai dengan adanya perubahan baik intelektual, sikap atau karakter anak, dimana perkembangan siswa dapat dilihat dengan adanya hasil evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran fikih dapat membantu siswa dalam memahami syariat islam, seperti haram-halal, ibadah, muamalah, dan hukum islam lainnya yang berhubungan dengan segala aktivitas manusia. Ini akan memungkinkan siswa untuk membuat penilaian yang lebih bermoral dan konsisten dengan keyakinan agama mereka. Siswa dapat meningkatkan kualitas moral dan spiritual kehidupan mereka dengan mempelajari dan mempraktikkan ajaran fikih.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta:, 2018), 7.

<sup>3</sup> Aini. dan Ali Bowo Tjahjono Maghfiroh, "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudhu Di MTS Futuhiyyah 2 Mraggen-Demak," *Prosiding: Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 3 (2020): 155.

<sup>4</sup> Fitri Wahyuni Ibnu Yazid, Suci Midsyahri Azizah, "Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi", *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 3, no. 2 (2023): 56.

Setelah melakukan observasi pra penelitian, siswa dianggap kurang dapat memahami suatu materi, mudah bosan, kondisi kelas kurang terkontrol, dan materi yang disampaikan kurang diterima dengan baik, jika dalam proses pembelajaran hanya metode ceramah maka guru harus kreatif dan inovatif dalam memilih berbagai variasi metode pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menyiapkan metode pembelajaran yang cocok untuk setiap kelas.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, mengakibatkan hasil belajar siswa akan materi pengurusan jenazah tidak berjalan sesuai tujuan pembelajaran, kurangnya pengetahuan siswa tentang perawatan jenazah ini disebabkan karena di lingkungan masyarakat mengandalkan orang yang paham akan pengurusan jenazah (modin), menganggap bahwa kematian tidak terjadi setiap hari, terjadi secara mendadak, kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan, terbatasnya waktu pembelajaran dan kurangnya sarana prasarana.

Padahal materi pengurusan jenazah ini penting untuk dipelajari dan dipahami dengan baik, agar banyak generasi muda yang paham tentang pengurusan jenazah, karena tidak mudah untuk mencari seorang modin, terkhusus di perkotaan. Pembelajaran yang digunakan oleh guru

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Pra Penelitian Dengan Bapak H. Syamsul Hadi Guru Pengampu Fikih, 9 April 2023.

tentang materi pengurusan jenazah pada tahun sebelumnya yaitu metode ceramah dengan menampilkan presentasi video tentang pengurusan jenazah melalui media infokus, yang mana hasil belajar siswa kurang maksimal mengenai kemampuan pengurusan jenazah, hal itu bisa disebabkan karena siswa ada yang kurang memperhatikan penyajian materi lewat video, atau video kurang jelas untuk bisa diamati.

Guru mencoba menggunakan metode demonstrasi agar siswa dapat melihat praktiknya secara langsung. Metode demonstrasi juga dapat mempersingkat pembelajaran karena cukup sekali mempertunjukkan materinya. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.<sup>6</sup>

Akan tetapi bagi siswa yang tidak mendapatkan tugas untuk membantu guru tersebut, mereka tidak bisa memperhatikan praktek tersebut dengan baik, karena terhalang siswa lain atau karena mereka fokus pada hal lain karena tidak merasa memiliki tanggung jawab dalam memahami untuk mempresentasikan secara kelompok, dan hanya siswa yang membantu yang bisa lebih leluasa untuk melihat praktik dan memahaminya dengan baik.

---

<sup>6</sup>Hasyim and Hidayatul Fitriyah, "Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Perawatan Jenazah Kelas Xii Di Smk Al Futuh Tikung Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Cendekia* 12, no. 2 (2020): 133–144.

Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran fikih tersebut, peneliti mencoba memperkenalkan untuk menggunakan metode simulasi. Metode pembelajaran simulasi adalah bentuk model pembelajaran praktik yang sifatnya mengembangkan keterampilan peserta belajar. Metode pembelajaran ini memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan untuk melakukan praktik di dalam situasi yang sesungguhnya.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode demonstrasi dan metode simulasi, karena masih banyak guru atau pendidik yang menganggap bahwa kedua metode itu sama padahal berbeda, baik dari segi teori, tahap pelaksanaan, dan hal lainnya. Pada metode demonstrasi pembelajaran diaktifkan kepada guru, pada proses pembelajaran guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dibantu oleh beberapa siswa. Sedangkan dalam simulasi pembelajaran diaktifkan oleh siswa, mereka akan dibentuk beberapa kelompok dan memperagakan materi dibantu oleh guru jika ada yang kesulitan atau kurang tepat dalam proses simulasi.

Hal tersebut untuk mengetahui, apakah ada perbedaan kemampuan siswa dalam mengkafani dan mensholatkan jenazah dalam menggunakan metode demonstrasi dengan metode simulasi, dan manakah yang lebih

---

<sup>7</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum, Cet. II*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 170.

baik dari kedua metode tersebut pada siswa kelas X di MAN 2 dan MAN 4 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bertujuan mengadakan penelitian untuk mengetahui proses penerapan dan perbedaan metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah, dan untuk mengetahui manakah metode yang lebih baik, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap pengaruh dari dua metode yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Simulasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengkafani Dan Mensholatkan Jenazah Pada Siswa (Studi di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan konteks permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang sering digunakan oleh guru pada tahun ajar sebelumnya melalui metode ceramah dengan menggunakan media infokus, atau praktek tetapi hanya melibatkan beberapa siswa saja, sehingga siswa yang tidak membantu praktek terkadang fokus ke hal lain.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi pengurusan jenazah, seperti mengkafani jenazah.

3. Biasaya sulit untuk menemukan orang yang mengerti tata cara pengurusan jenazah di Kota, maka perlu metode praktek dalam materi pengurusan jenazah.
4. Pengurusan jenazah biasanya dilakukan oleh orangtua, maka dari itu siswa perlu dibekali ilmu tata cara pengurusan jenazah seperti mengkafani dan menshalatkan dengan baik dan benar, agar kelak mereka bisa mempraktekannya.
5. Keterbatasan waktu, guru harus bisa mengalokasikan waktu dengan baik, agar materi, metode, media bisa disampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tetap pada jalurnya dan mencapai tujuannya, seringkali perlu mempersempit masalah untuk mencegah penyimpangan atau memperluas area topik. Berikut ini adalah beberapa masalah penelitian ini:

1. Materi yang tercakup dalam ruang lingkup hanya berkaitan dengan praktek pengurusan jenazah pada materi fiqih kelas X semester ganjil di MAN 2 dan MAN 4 Kabupaten Tangerang.
2. Informasi yang disajikan meliputi: implementasi metode pembelajaran, kekurangan dan kelebihan metode yang digunakan,

faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasi metode pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Ungkapan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk tanda tanya dan ringkas, jelas, dan khusus. Berdasarkan konteks di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensolatkan jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimanakah pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensolatkan jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang?
4. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan berikut untuk penelitian ini dapat dibuat berdasarkan bagaimana masalah itu dirumuskan:

1. Untuk menganalisis pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang.
2. Untuk menganalisis pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang.
4. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ialah untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat setelah penelitian selesai dilakukan. Ada aspek kegunaan teoretis dan praktis. Berikut ini adalah beberapa keuntungan teoretis dan praktis dari penelitian:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pada pengetahuan ilmiah dalam hal memperkaya, memperdalam, dan

- memperluas pemahaman mengenai perbedaan gaya pengajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran fikih.
- b. Kajian ini dapat dijadikan sebagai sumber dan sumbangsih bagi khazanah keilmuan di perguruan tinggi, khususnya di UIN SMH Banten.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para praktisi pendidikan tentang metode pembelajaran yang efektif pada mapel fikih.
- b. Guru yang mengajar mata pelajaran fikih dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran agar lebih beraneka ragam dan dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, sejalan dengan tujuan pembelajaran fikih yang telah ditetapkan.

## G. Penelitian Yang Kebaruan (*Novelty*)

**Tabel 1.1 Kebaruan Penelitian**

	<b>Judul/Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	<b>Judul:</b> “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil	-Hasil Belajar, - Metode Pembelajaran Simulasi, - Penelitian	-Meneliti tentang pengaruh penggunaan metode simulasi	Penelitian tersebut meneliti tentang hasil belajar tematik tema 9 subtema kekayaan sumber energi di indonesia siswa kelas

	<b>Judul/Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
	<p>Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia Siswa Kelas Iv Mi Addiniyah Jiyu”.</p> <p><b>Penulis:</b> Agung Purwono, Taufik Hidayat.</p> <p><b>Jurnal:</b> MODELING: Jurnal program studi PGMI, Volume 8, Nomor 2.</p> <p><b>Tahun:</b> 2021</p>	Kuantitatif.		<p>iv, sedangkan yang akan diteliti materinya ialah praktik pengurusan jenazah. penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif <i>one group pretest posttest design</i>, dengan menggunakan tehnik deskriptif dan uji persyaratan analisis. sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimental tipe nonequivalent control group design, dengan menggunakan tes praktek, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan metode demonstrasi.</p>
2.	<p><b>Judul:</b> “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan”.</p> <p><b>Penulis:</b> Uni Fadhillah,</p> <p><b>Skripsi</b> <b>Tahun:</b> <b>2014</b></p>	<p>-Metode Simulasi -Hasil Belajar PAI</p>	<p>-Meneliti pengaruh metode simulasi -Menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan yang akan diteliti mata pelajaran fikih praktik pengurusan jenazah. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen, dengan instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar, dengan soal berbentuk pilihan ganda. sedangkan</p>

	<b>Judul/Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
				peneliti akan menggunakan tes praktek sebagai penilaian hasil belajar dari penggunaan metode simulasi dan demonstrasi.
3.	<p><b>Judul:</b>  “Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Praktek Mengkafani Jenazah dengan Menerapkan Metode Simulasi Peer Teaching di Kelas XI Jurusan Keperawatan SMK Bhakti Kencana Bandung Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”.</p> <p><b>Penulis:</b>  Nur Ayum Sari Badru  Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora), Pendidikan Agama Islam, Gelombang 2,  <b>Tahun:</b> 2015</p>	-Mengkafani Jenazah -Simulasi <i>Peer Teaching</i>	-Meneliti tentang kemampuan siswa pada praktek mengkafani jenazah dengan menerapkan metode simulasi peer teaching	Penelitian tersebut hanya meneliti tentang kemampuan siswa pada praktek mengkafani jenazah dengan menerapkan metode simulasi peer teaching. Sedangkan pada penelitian ini, meneliti juga tentang kemampuan siswa pada praktik mensholatkan jenazah dengan menggunakan metode simulasi dan demonstrasi

	<b>Judul/Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
4.	<p><b>Judul:</b> “Pengaruh Strategi Pembelajaran Simulasi Dan Pendidikan Latar Belakang Hasil Belajar Pertama Tsanawiyah Swasta Students At Gunung Sitoli City”</p> <p><b>Penulis:</b> Achyar Zein, Yusnaili Budianti, Muhammad Habib.</p> <p>Jurnal Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Penerbangan. 4, Tidak. 1 (2022): 33-46, Pada Tahun 2021</p>	Fikih, Hasil Belajar, Simulasi Pembelajaran	-Meneliti tentang hasil belajar Fikih dengan metode Simulasi	Penelitian tersebut meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Sholat, sedangkan yang akan diteliti mata pelajaran fikih materi pengurusan jenazah. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu. Penelitian tersebut sampel yang diambil dari tingkat SD, sedangkan peneliti dari tingkat SMA/MAN.
5.	<p><b>Judul:</b> “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal”.</p>	-Metode Demonstrari - Pembelajaran Fiqh	Meneliti tentang pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh	Penelitian tersebut meneliti materi praktik wudu,shalat dan haji, sedangkan yang akan diteliti materinya ialah praktik pengurusan jenazah. Penelitian tersebut juga menggunakan metode <i>nonequivalentgroups</i>

	<b>Judul/Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
	<p><b>Penulis:</b> Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando dan Elihami Elihami  <b>Jurnal:</b> Jurnal Edukasi Nonformal  <b>Tahun:</b> 2021</p>			<p><i>pretest-design</i>, <i>posttest</i> dimana menggunakan angket dan observasi. Sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimental tipe Nonequivalent Control Group Design, dengan menggunakan tes praktek, observasi, dan dokumentasi.</p>
6.	<p><b>Judul:</b> “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Materi Tentang Pengurusan Jenazah”  <b>Penulis:</b> Sopanudin, Sukawati, Anisa Fitriana, Dan Tinah  <b>Jurnal:</b> dalam Jurnal Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi  <b>Tahun:</b> 2022.</p>	<p>-Metode demonstrasi  - Pembelajaran fiqih  -Materi pengurusan jenazah.</p>	<p>Meneliti tentang pengaruh metode demonstrasi pada materi pengurusan jenazah.</p>	<p>Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian , sedangkan peneliti akan menggunakan kuantitatif quasi eksperimental tipe Nonequivalent Control Group Design.</p>
7.	<p><b>Judul:</b> “Penerapan Metode</p>	<p>-metode demonstrasi  -mata</p>	<p>Meneliti tentang materi praktik jenazah</p>	<p>Penelitian tersebut ia meneliti tentang penerapan metode demonstrasi sedangkan</p>

Judul/Penulis	Variabel	Persamaan	Perbedaan
Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 2 Ko-ta Bengkulu (Studi Pada Materi Praktik Penyelenggaraa n Jenazah).” <b>Penulis:</b> Putri Handayani, Qolbi Khoiri, Nurhikma <b>Jurnal:</b> JPT (Jurnal Pendidikan Tematik) <b>Tahun :</b> 2020	pelajaran fiqih - penyelenggara an jenazah	dan mengetahui hambatan dalam penerapannya menggunakan metode demonstrasi.	yang akan dilakukan peneliti ialah tentang pengaruh metode demonstrasi dan simulasi, untuk mengetahui faktor pendukung dan factor penghambat, kekurangan dan kelebihan dari 2 metode tersebut, dan metode penelitian yang digunakan jenis kuantitatif quasi eksperimen yang dilakukan di 2 sekolah, sekolah MAN 2 menggunakan metode simulasi dan sekolah MAN 4 menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, yang peneliti lakukan adalah bukan plagiasi atau meniru dari penelitian terdahulu, melainkan mengembangkan penelitian terdahulu. Dimana penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, baik dari variable, metode penelitian, jumlah sampel penelitian dan lokasi yang digunakan. Penelitian ini difokuskan kepada “Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengkafani Dan Kemampuan Mensholatkan Jenazah Pada Siswa Kelas 10 Di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang”, untuk mengetahui pengaruh dari metode demonstrasi dan metode simulasi pada materi praktik jenazah, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat, serta kelebihan dan kekurangan metode tersebut.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini penulis bagi ke dalam lima bab yang berkaitan satu sama lain, masing-masing bab memiliki spesifikasi pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab kesatu : Pendahuluan, yang mencakup : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang kebaruan (*Novelty*), dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Kajian Teoretik tentang metode demonstrasi dan simulasi dalam meningkatkan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah. Meliputi : Hasil belajar terdiri dari pengertian hasil belajar, klasifikasi hasil belajar; Kemampuan mengkafani jenazah terdiri dari pengertian mengkafani jenazah, ketentuan mengkafani jenazah, tata cara mengkafani jenazah laki-laki, tata cara mengkafani jenazah perempuan; Kemampuan mensholatkan jenazah terdiri dari pengertian mensholatkan jenazah, syarat-syarat mensholatkan jenazah, rukun-rukun mensholatkan jenazah, teknis pelaksanaan mensholatkan jenazah; Metode demonstrasi terdiri dari pengertian metode demonstrasi, kelebihan metode demonstrasi, kekurangan metode demonstrasi, langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi; Metode simulasi terdiri dari pengertian metode simulasi, tujuan metode simulasi, jenis-

jenis metode simulasi, prinsip dalam proses pelaksanaan metode simulasi, kelebihan metode simulasi, kekurangan metode simulasi; Penelitian Terdahulu; Kerangka Berpikir; Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga : Metodologi Penelitian. Meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, hipotesis statistic.

Bab keempat : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Meliputi: Deskripsi data hasil penelitian, hasil uji prasyarat, hasil hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima : Penutup. Meliputi: Simpulan; implikasi; dan saran-saran.